

Determinan Kinerja Keuangan dalam Mempengaruhi Inklusivitas Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia (Periode 2019-2023)

Windy Dwi Zhelsa Fithri^{1*}, Ah. Ali Arifin²⁾

^{1,2} Pascasarjana Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya

*Email korespondensi: windydwi2512@gmail.com

Abstract

Perencanaan keuangan di hari tua sangat penting dilakukan guna mempersiapkan terjaminnya kehidupan di masa tua. Dana pensiun syariah merupakan sarana yang memfasilitasi peserta dalam memenuhi kebutuhan di masa pensiun. Penelitian ini bertujuan dalam memberikan bukti empiris terkait hubungan Kinerja keuangan ROI, RITA, dan Liabilitas terhadap Inklusi peserta Dana pensiun Syariah di Indonesia. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari publikasi statistik IKNB Syariah pada website Otoritas Jasa keuangan. Sampel penelitian sebanyak 17 data triwulanan pada periode 2019-2023. Objek Penelitian pada perusahaan Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka artikel jurnal, website resmi yang mendukung literatur penelitian secara tidak langsung. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh negatif terhadap Inklusi Dana Pensiun Syariah, Rasio Investasi terhadap Aset (RITA) berpengaruh positif terhadap Inklusi Dana Pensiun Syariah dan Liabilitas berpengaruh positif terhadap Inklusi Dana Pensiun Syariah. Sedangkan secara simultan variabel independen (ROI, RITA, dan Liabilitas) berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh positif terhadap Inklusi Dana Pensiun Syariah di Indonesia.

Keywords : Dana Pensiun Syariah; Liabilitas; ROI; RITA

Saran sitasi: Fithri, W. D., & Arifin, A. A. (2024). Determinan Kinerja Keuangan dalam Mempengaruhi Inklusivitas Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia (Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 547-558. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11168>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11168>

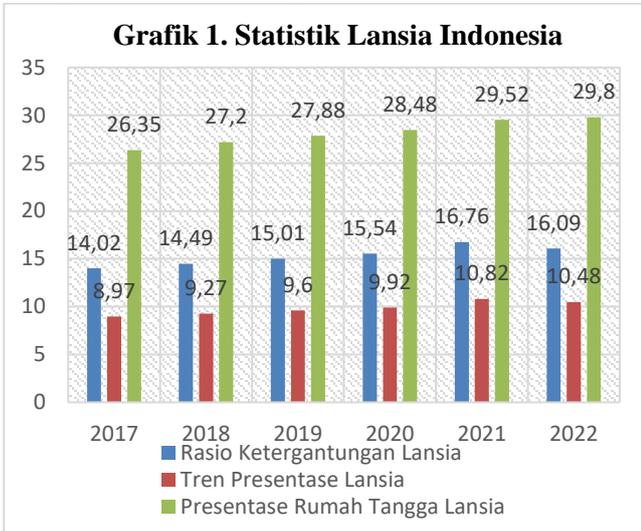
1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan jasmani maupun rohani di usia tua merupakan salah satu impian bagi kalangan masyarakat. Panjang umur dan selalu diberi kesehatan menjadi salah satu doa yang selalu di semogakan individu dalam menyongsong hari tua. Tidak hanya itu saja, kesejahteraan finansial juga sangat penting dan menjadi perhatian ketika masa produktifitas seseorang mulai berakhir. Setiap individu harus melihat hasil jerih payah di masa muda sebagai jaminan uang untuk hidup di masa tua. Hal ini menjadi cita-cita seseorang dengan menikmati hasil masa mudanya untuk keberlangsungan hidup di hari tua. Karena kebutuhan hidup seseorang akan terus berlanjut ketika masa produktif telah berakhir. Kesejahteraan dengan meninggalkan masa kerja serta terpenuhinya kebutuhan hidup merupakan impian bagi seseorang ketika masa pensiun telah tiba.

Perencanaan keuangan di masa pensiun menjadi sangat penting dalam menjamin kualitas kehidupannya. Setiap individu yang akan pensiun menginginkan adanya kestabilan finansial setelah tidak produktif lagi. Masyarakat banyak yang mengabaikan dan menganggap remeh perencanaan keuangan saat pensiun. Seperti halnya pada tabungan, masyarakat masih menggunakan simpanan tabungannya untuk mengelola dana pensiunnya. Hal ini tidak disalahkan, akan tetapi produk simpanan seperti tabungan ini dapat berkurang seketika individu tersebut membutuhkan dananya setiap waktu. Berbeda dengan dana pensiun, dimana peserta dana pensiun dapat mengambil dananya ketika masa pensiun telah datang. Hal ini menjadikan perbedaan antara dana pensiun dengan tabungan.

Mengingat permasalahan atas lemahnya minat masyarakat dalam menggunakan dana pensiun.

Sinergi antara masyarakat dengan pemerintah dan investor tentunya harus diperkuat. Salah satu untuk meningkatkan jumlah peserta, aset, dan investasi dana pensiun adalah dengan menyediakan sumber-sumber penting keuangan jangka panjang untuk pembangunan mendukung inklusi keuangan dan memastikan bahwa kemiskinan di kalangan lansia diakhiri dengan pertumbuhan yang kuat dan ketahanan pendapatan di masa pensiun melalui sistem pensiun yang memiliki cakupan luas (Tumewang, 2018).



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Grafik 1 menunjukkan bahwa rasio ketergantungan penduduk lansia Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2017-2022 dengan nilai tertinggi 16,76% pada 2021 walaupun mengalami penurunan pada 2022. Rasio ini menggambarkan ketergantungan lansia umur 60 keatas terhadap usia 15-59 tahun. Pada presentase penduduk lansia Indonesia pada 2022 diangka 10,48% atau 29 juta dari populasi penduduk. Sedangkan presentase rumah tangga lansia terus meningkat tiap tahunnya dengan nilai 29,8 % dari total rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2022). Disatu sisi WHO memproyeksikan pada 2030 perbandingan penduduk lansia dunia adalah 1 banding 6. Sedangkan pada tahun 2050 Penduduk dunia berusia lebih dari 60 tahun diperkirakan meningkat sebesar 2,1 miliar (World Health Organization, 2022).

Fenomena meningkatnya lansia ini dapat berdampak secara positif maupun negatif. Dampak positif yang ditimbulkan ketika lansia masih produktif dapat memberikan kontribusi pada perekonomian negara (Umar, 2021). Sedangkan jika tidak produktif justru akan menambah beban dan tergolong pada penduduk rentan . Dengan adanya dana pensiun ini, merupakan suatu kebijakan yang diciptakan untuk

menjamin kehidupan seseorang di masa tua. Kebijakan ini dibuat untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif seseorang, disatu sisi dana pensiun ini tidak hanya digunakan peserta pensiun saja tetapi anggota keluarga juga terdampak manfaatnya. Menurut Nasution & Fuddin (2015) dana pensiun ini meningkatkan kesejahteraan karyawan dan peningkatan produktifitas melalui bidang lain.

Dana Pensiun dalam penerapannya terdapat dua sistem yaitu syariah dan konvensional. namun kedua sistem ini tidak jauh berbeda hanya saja dalam dana pensiun syariah terdapat batasan sesuai prinsip islam. Dana pensiun syariah ditujukan dalam memberikan masalah keuangan berdasarkan prinsip syariah serta diakui secara hukum kepada peserta yang memasuki masa pensiun (Farid & Hidayat, 2022).

Tabel 1. Perkembangan Dana Pensiun Syariah 2018-2022

Aspek	2018	2019	2020	2021	2022
Market Share (%)	1,24 %	1,34 %	2,54 %	2,74 %	2,8 %
Aset (miliar)	3.388	3.973	7.996	9.018	9.856
Jumlah Peserta	128.021	131.453	135.594	136.074	138.681

Sumber : Statistik IKNB Syariah, 2022

Tabel 1 menunjukkan perkembangan Dana Pensiun Syariah di Indonesia dilihat dari market share dan aset perusahaan. Market share dan total Aset perusahaan dana pensiun syariah di Indonesia selama 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Walaupun mengalami peningkatan, namun nilai ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan dana pensiun konvensional yang mendominasi 97 % market share dana pensiun di Indonesia. Selain itu peningkatan total aset dana pensiun syariah juga mengalami peningkatan walaupun nilainya masih tergolong kecil 9,8 miliar pada tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap dana pensiun syariah masih lemah. Kurangnya literasi dan inovasi dari lembaga pengelola menjadikan dana pensiun syariah ini tidak menarik bagi masyarakat.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa dana pensiun syariah ini masih kurang dijangkau oleh masyarakat Indonesia. Walaupun mengalami peningkatan market share, aset dan jumlah peserta. Penelitian ini akan memberikan novelty mengenai determinan apa saja yang mempengaruhi

Inklusi peserta pada dana pensiun syariah di Indonesia. Determinan yang akan diuji pada penelitian ini adalah ROI (*Return On Investment*), RITA (Rasio Investasi Terhadap Aset), Liabilitas (Kewajiban). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kajian empiris tentang faktor yang menyebabkan masyarakat enggan menggunakan dana pensiun syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk pengelola perusahaan dan pemerintah dalam membuat keputusan dan kebijakan.

Dana Pensiun

Menurut David L.Scott dalam buku “*Financial Institution Management: Manajemen Kelembagaan Keuangan*” karangan Veithzal Rivai mendefinisikan Dana Pensiun adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan aset dan menyalurkan manfaat pendapatan kepada orang-orang setelah memasuki pensiun dari pekerjaan Sedangkan menurut Fabozzi et al (1994) sebagai lembaga pengumpul dana yang didirikan oleh pengusaha, pemerintah, atau serikat pekerja dari pembayaran manfaat pensiun. Menurut Rose (1988) lembaga yang digunakan untuk membantu pemilik bisnis dan pekerja dalam mempersiapkan masa pensiun dengan mengumpulkan dan menginvestasikan tabungan untuk membayar pendapatan pensiun di tahun-tahun mendatang. Sedangkan menurut kamus Akuntansi diartikan sebagai Sumber Daya terakumulasi untuk tujuan membayar manfaat karyawan pada saat pensiun, cacat atau kematian mereka. Dana tersebut dapat dikelola oleh perusahaan yang menetapkan program pensiun oleh wali amanat atau oleh perusahaan asuransi atau lembaga lain (Rivai, 2013).

Dari beberapa pengertian di atas, dana pensiun diartikan sebagai dana atau uang tertentu secara khusus dikumpulkan dengan tujuan membayar manfaat pensiun pada pensiun karyawan, kematian, cacat akibat kecelakaan kerja. Selain itu, menurut Nur (2012) dana pensiun menawarkan kebutuhan peserta seperti asuransi jaminan apabila peserta meninggal atau cacat sebelum mencapai usia pensiun dapat menerima jumlah yang dijamin dari beban fondasi pensiun bersama, tabungan untuk peserta, dan pensiun untuk peserta. Menurut Pasal 4 UU No. 11 Tahun 1992, dana pensiun adalah setiap pihak yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan pembayaran sejumlah uang disaat pencapaian usia tertentu.

Dana Pensiun Syariah

Dana Pensiun Syariah merupakan lembaga pengumpul dana yang diciptakan guna memberikan masalah finansial di masa pensiun secara legal dan sesuai prinsip syariah (Tarmizi, 2019). Secara kajian fikih muamalah, tidak terdapat penjelasan spesifik tentang dana pensiun karena merupakan permasalahan kontemporer. Disatu sisi, dana pensiun ini diqiyaskan dalam Al-Qur'an dan tradisi nubuat terjadi perdebatan mengenai pentingnya mempersiapkan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang karena tidak ada yang tahu bagaimana kehidupan dihari esok (Munawaroh & Sahitya, 2021).

Dalam menjalankan aktivitasnya, dana pensiun syariah menerapkan akad, seperti saat menjadi peserta atau membayar iuran sangat mengutamakan prinsip syariah, seperti tidak mengandung maisir, gharar, atau riba. Penerapan dana pensiun syariah terdiri dari wahib, investee, mauhub lah, dan pensiunan atau ahli waris. Akad yang diterapkan pada transaksi pemberi kerja kepada peserta pembayaran iuran pensiun menggunakan *hibah bi syarth* dan *hibah muqayyadah*. Sedangkan untuk transaksi pengalihan kuasa menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan *mudharabah*. Adapun jika transaksi melalui dana pihak ketiga maka menggunakan akad *ijarah*. Disisi lain jika terjadi keterlambatan pebayaran iuran selama tiga bulan maka dikenakan *ta'zir* berupa denda uang untuk sosial (Aibak, 2017).

Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Inklusi merupakan keberadaan akses dan fasilitas yang dapat dijangkau dengan mudah terhadap layanan produk yang ditawarkan kepada konsumen. Menurut Soetiono & Setiawan (2018) merupakan individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas produk dan layanan jasa keuangan. Sedangkan dalam kajian syariah Inklusi diartikan sebagai upaya meningkatkan jangkauan keuangan syariah terhadap masyarakat guna menggunakannya sesuai syariah (Kusuma, 2020). Definisi peserta dalam UU No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun adalah setiap orang/ individu yang telah memenuhi syarat dan aturan dana pensiun. Inklusi keuangan ini menandakan seberapa besar peserta dapat menjangkau akses yang telah difasilitasi oleh lembaga keuangan.

Inklusi peserta dana pensiun syariah Indonesia pada tahun 2021 mencapai 136.074. Nilai ini sangat kecil jika dibandingkan dengan Dana Pensiun konvensional sebesar 3,99 juta peserta. Walaupun

terjadi peningkatan tiap tahunnya dana pensiun syariah masih belum diminati masyarakat dengan berbagai alasan seperti rendahnya literasi keuangan, kurang memaksimalkan financial technology, dan strategi yang tidak efektif (Handani, 2023). Strategi ini meliputi jempot bola, menggunakan media online, dan penawaran yang menarik atas suatu produk (Ainulyaqin et al., 2021; Suhesti & Samad, 2023).

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018) laporan keuangan merupakan sejumlah data yang menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan. Substansi laporan keuangan sangat beragam, kondisi perusahaan digambarkan secara gamblang seperti pada laporan neraca, laba rugi, dan laporan-laporan berkaitan lainnya. Laporan keuangan digunakan untuk kebutuhan internal perusahaan atau bagi eksternal masyarakat. Pada penelitian ini akan mengambil tiga laporan keuangan seperti ROI, RITA, dan Liabilitas. Berikut penjelasannya :

ROI (*Rasio On Investment*) merupakan rasio yang tergolong dalam profitabilitas perusahaan dengan mengukur perbandingan keuntungan atau kerugian atas investasi dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Rasio ini menunjukkan pengembalian atas total aset diinvestasikan dapat dikendalikan. Semakin tinggi nilai nilainya semakin baik perusahaan dalam mengefisienkan dana yang diinvestasikan. Salah satu cara efisiensi investasi dengan mengurangi biaya-biaya serta hutang perusahaan, menambah permodalan dan meningkatkan laba operasionalnya (Avis, 2020). Rumus perhitungan ROI sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Mekanisme pengembangan dana pensiun syariah selain dari iuran pemberi kerja atau peserta juga berasal dari pengembangan dana investasi. Melalui rasio RITA (Rasio Investasi terhadap Aset) digunakan dalam mengukur seberapa besar investasi yang ditanggung melalui aset bersih perusahaan. Rasio RITA ini diterapkan dalam dana pensiun sedangkan dalam bank syariah disebut dengan FDR. Menurut Zhang et al., (2023) investasi itu harus memiliki bekal pengetahuan keuangan yang mumpuni. Pasalnya pendidikan finansial sangat penting dalam mempengaruhi pengembalian investasi. Menguasai literasi atas investasi dapat meningkatkan keuntungan dan toleransi risiko. Pengetahuan dalam membaca kondisi global sangat penting dalam meramalkan

keputusan melakukan investasi. Menurut Al-Theeb et al., (2022) manajemen aset yang baik memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi aset terhadap investasi. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi ketidakpastian global dalam meminimalisir leverage keuangan dengan meningkatkan laba investasi. Rumus perhitungan RITA sebagai berikut:

$$RITA = \frac{\text{Investasi}}{\text{Total Aset Bersih}} \times 100\%$$

Liabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menanggung kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah maupun pihak terkait. Liabilitas atau hutang digunakan untuk menebus kewajiban kepada pihak lain. Meningkatnya hutang perusahaan dapat berdampak positif dan negatif. Jika perusahaan dengan hutang banyak namun diiringi dengan keuntungan yang besar maka hutang tersebut menguntungkan pada perusahaan. Sedangkan jika perusahaan memiliki hutang banyak dengan disertai kinerja buruk menggambarkan kondisi perusahaan tidak sehat (L. Zhang et al., 2022). Umumnya perusahaan kecil menanggung biaya kecil dari apa yang ditransaksikan begitu juga sebaliknya, seiring dengan itu masalah biaya operasional dari hutang perlu dikelola dengan potensial agar terjadi efisiensi keuangan (Lefebvre, 2022).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Referensi penelitian yang mendukung hubungan variabel independen terhadap dependen ini sangat terbatas. Dengan itu penulis menggunakan asumsi yang dapat dibangun menurut Hijriah et al (2017) adanya hubungan positif antara jumlah nasabah dengan keuntungan perusahaan. Ketika jumlah nasabah meningkat maka akan meningkatkan keuntungan nasabah. Hubungan antara variabel ROI dengan Inklusi peserta dana pensiun syariah di proyeksikan melalui beberapa penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astonugroho & Rosa (2023) adanya pengaruh positif variabel ROI terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi ROI semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2021) menyatakan bahwa variabel ROI tidak terjadi pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Hubungan RITA terhadap Inklusi Peserta dana pensiun syariah diproyeksikan dengan penelitian terdahulu oleh Sofiani & Siregar (2022) menunjukkan adanya hubungan positif antara rasio ROA terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain oleh Simarta (2020)

juga dijelaskan adanya hubungan positif antara pengembalian investasi terhadap kinerja perusahaan. Adanya keuntungan atas pengembalian aset bersih untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain oleh Agustinus (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara ROA dengan pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Dzulhijar et al. (2021) adanya rasio pengembalian aset tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Disatu sisi adanya keterbatasan referensi penelitian terdahulu yang membahas mengenai RITA dengan inklusi peserta, sehingga pada penelitian ini dikaitkan dengan kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Hubungan Liabilitas terhadap Inklusi Peserta dana pensiun syariah di gambarkan dalam penelitian terdahulu oleh Maharjan (2022) menyimpulkan bahwa manajemen liabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian lain oleh Askiah et al (2022) yang menghubungkan liabilitas dengan profitabilitas terdapat hubungan yang positif. Hasil ini juga sama dilakukan oleh Hatunga (2020) dalam hubungan positif antara komponen liabilitas dengan keuntungan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rafania et al (2023) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara liabilitas dengan laba perusahaan.

Berdasarkan hubungan antar variabel diatas dirumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1= *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

H0= *Return on Investment* ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

H2= Rasio Investasi Terhadap Aset (RITA) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

H0= Rasio Investasi Terhadap Aset (RITA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

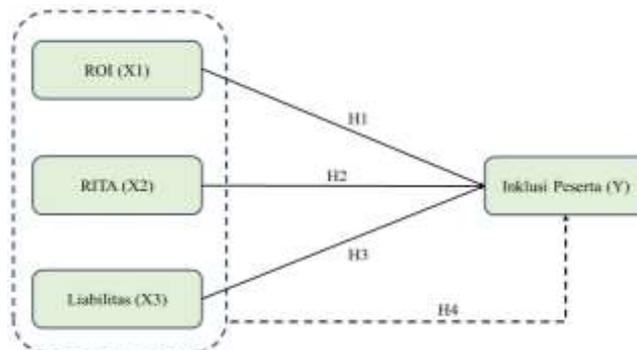
H3= Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

H0= Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

H4= ROI, RITA, Liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

H0= ROI, RITA, Liabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan menguji teori-teori objektif dalam hubungan antar variabel (Creswell, 2009). Pendekatan ini mampu membuat generalisasi populasi yang lebih luas berdasarkan temuan dari sampel. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis hubungan antara variabel independen Return on Investment (ROI), Rasio Investasi terhadap Aset (RITA), dan Liabilitas terhadap variabel dependen Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Objek penelitian pada Dana Pensiun Syariah di Indonesia yang terdaftar pada OJK 2022. Populasi penelitian pada Dana Pensiun syariah di Indonesia dan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh dimana sampel seluruh populasi perusahaan Dana Pensiun syariah di Indonesia. Sumber data menggunakan data sekunder dari publikasi Otoritas Jasa keuangan melalui Statistik IKNB Syariah. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang mendukung literatur penelitian secara tidak langsung. Jenis data menggunakan time series Triwulanan periode 2019 hingga 2022. Penelitian ini tidak menggunakan data panel karena menggunakan agregat data Dana Pensiun syariah yang ada di Indonesia.

Metode analisis data dengan menampilkan analisis deskriptif untuk memperoleh nilai minimal, maksimal, dan standar deviasi. Data penelitian harus memenuhi asumsi klasik uji Normalitas, uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji

Autokorelasi. Setelah dinyatakan lolos asumsi klasik data dilakukan Analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terakhir dengan menganalisis dan interpretasi hipotesis penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Ink = \alpha + \beta_1(ROI) + \beta_2(RITA) + \beta_3(LIAB) + C$$

Keterangan :

Ink = Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah (variabel dependen)

α = konstanta

β_1 (ROI) = Koefisien regresi untuk Return On Investment

β_2 (RITA) = Koefisien regresi untuk Rasio Investasi terhadap Aset

β_3 (LIAB) = Koefisien regresi untuk Liabilitas

C = Standar Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Deskripsi Statistik

Tabel 2. Deskripsi Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROI	17	1,17	7,26	3,6347	1,69079
RITA	17	92,99	97,32	95,7100	1,17476
Liabilitas	17	7,16	63,00	31,0212	16,44567
Inklusi Peserta	17	127737	188904	143195,18	21763,227

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 17 dengan menggunakan 16 data triwulan 2019 dan 1 data triwulan 2023. Penelitian ini menguji empat variabel ROI, RITA, Liabilitas, dan Inklusi Peserta. Adapun interpretasi statistik deskriptif data sebagai berikut:

a. Return on Investment (ROI)

Deskripsi statistik pada ROI dana pensiun syariah seperti nilai minimum rasio senilai 1,17% pada kuartal 1 tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum rasio ROI senilai 7,26% kuartal 4 tahun 2020. Data ini menunjukkan terjadinya fluktuasi nilai ROI tiap periode. Walaupun tidak pernah mengalami kerugian atas investasi data ini tidak tergolong besar ataupun kecil. Dalam skala dana pensiun syariah termasuk baik dalam pengelolaan investasi. Nilai rata-rata ROI selama periode 2019-2023 senilai 3,63% dan standar

deviasi atau persebaran data suatu sampel terhadap rata-rata sebesar 1,69%.

b. Rasio Investasi terhadap Aset (RITA)

Deskripsi statistik pada RITA dana pensiun syariah menunjukkan nilai minimum rasio senilai 92,99% pada kuartal 2 tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum rasio RITA senilai 97,32% kuartal 2 tahun 2019. Data ini menunjukkan terjadinya fluktuasi nilai RITA tiap periode. Data ini termasuk normal karena masih dikisaran angka 80% - 100%, semakin rendah nilainya semakin rendah penghasilan perusahaan yang diperoleh melalui investasi karena tidak adanya produk pembiayaan seperti pada lembaga keuangan syariah lainnya. Nilai rata-rata RITA selama periode 2019-2023 senilai 95,71% dan standar deviasi atau persebaran data suatu sampel terhadap rata-rata sebesar 1,17%.

c. Liabilitas

Deskripsi statistik pada Liabilitas dana pensiun syariah menunjukkan nilai minimum senilai 7,16 miliar pada kuartal 4 tahun 2022. Sedangkan nilai liabilitas maksimum senilai 63 miliar kuartal 3 tahun 2019. Jika dilihat dari periode 2019-2022 terjadi penurunan signifikan sedangkan masuk pada kuartal 1 tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 13,54 miliar. Data ini menunjukkan terjadinya penambahan liabilitas di awal periode 2023 Data ini termasuk normal dan masih sangat kecil karena masih dikisaran angka nilainya tidak sampai 1% terhadap total aset. Nilai rata-rata Liabilitas selama periode 2019-2023 senilai 31,02 miliar dan standar deviasi atau persebaran data suatu sampel terhadap rata-rata sebesar 16,44 miliar.

d. Inklusi Peserta

Deskripsi statistik pada Inklusi peserta dana pensiun syariah menunjukkan nilai minimum sebesar 127.737 peserta pada kuartal 4 tahun 2019. Sedangkan nilai inklusi peserta maksimum mencapai 188.904 kuartal 3 tahun 2019. Penurunan jumlah peserta dana pensiun syariah terjadi pada kuartal 4 2019 hal ini menimbulkan berkurangnya peminat masyarakat terhadap dana pensiun syariah. Faktor eksternal dan internal mempengaruhi secara signifikan terhadap penurunan jumlah peserta selama 1 periode. Nilai rata-rata Inklusi peserta selama periode 2019-2023 senilai 143.195 peserta dan standar deviasi

atau persebaran data suatu sampel terhadap rata-rata sebesar 21.763 peserta.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk memvalidasi data penelitian melalui beberapa tinjauan indikator pengujian seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut masing-masing hasil pengujian asumsi klasik :

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13913,24401374
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,106
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Uji Komogorov-smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui residual data penelitian berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian normalitas kolmogorov smirnov nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Sehingga residual data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Colinearity Statistics

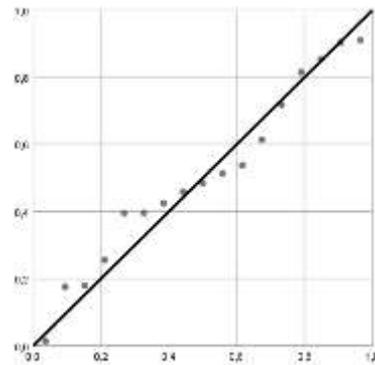
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROI	,999	1,001
RITA	,996	1,004
Liabilitas	,997	1,003

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel 4. Colinearity Statistics merupakan indikator pengujian uji multikolinearitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel independen. Data yang baik tidak mengandung gejala multikolinearitas antar variabel independen. Uji ini menggunakan nilai Tolerance dan VIF. Data tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,01 dan VIF < 10. Tabel 4 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas menggunakan dasar nilai Tolerance pada ROI 0,999 > 0,01, RITA 0,996 > 0,01, dan Liabilitas 0,997 > 0,01. Sedangkan nilai VIF pada ROI 1,001 < 10, RITA 1,004 < 10, dan Liabilitas 1,003 < 10. Berdasarkan

data diatas hubungan antar variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Gambar 2. Normal P-Plot



Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Gambar 2. Normal P-Plot merupakan indikator penilaian heterokedastisitasi data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan sebaran varian residual antara data satu dengan data lainnya pada model regresi linier berganda. Uji ini diputuskan ketika sebaran data mengikuti sumbu miring. Hasil uji menunjukkan bahwa sebaran residual antara data satu dengan data lainnya tidak terdapat kesamaan. Hal ini dapat dilihat dengan titik titik data mengikuti arah sumbu miring. Sehingga data tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Tabel 5. Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-612,91132
Cases < Test Value		8
Cases >= Test Value		9
Total Cases		17
Number of Runs		6
Z		-1,494
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Uji Runs test merupakan indikator penilaian uji autokorelasi data. Uji ini dibutuhkan ketika data bersifat periodic apakah terdapat gejalautokorelasi. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05. Data yang baik tidak terdapat gejala autokorelasi dalam variabel. Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi data 0,135 > 0,05. Sehingga penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Kesimpulan dari uji asumsi klasik penelitian ini telah memenuhi seperti residual data berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen, tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi, dan tidak terdapat gejala autokorelasi pada data periodik.

3.1.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini berujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (dependen) dipengaruhi melalui variabel bebas (independen). Semakin besar nilai R Square semakin tinggi variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil R Square :

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,769 ^a	,591	,497

3.1.4. Uji F Anova

Tabel 7. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4480955192,696	3	1493651730,899	6,269	,007 ^b

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dalam penelitian untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah dengan menguji anova. Variabel independen dinyatakan terdapat pengaruh hubungan secara simultan jika nilai signifikansi < 0,05. Pada tabel 7 Anova diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Dengan hasil ini terdapat hubungan variabel *Return on Investment* (ROI), Rasio Investasi terhadap Aset (RITA), dan Liabilitas secara simultan mempengaruhi Variabel dependen Inklusi peserta dana pensiun syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 penelitian diterima.

3.1.5. Uji T dan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda merupakan suatu model penelitian kausalitas yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen (*Return on Investment* (ROI), Rasio Investasi terhadap Aset (RITA), dan Liabilitas) dan variabel dependen Inklusi peserta dana pensiun syariah di Indonesia. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda :

$$Ink = -926.922,844 - 1857,189(ROI) + 11069,308(RITA) + 561,708(LIAB) + C$$

Tabel 8. Coefficients

Model		B	Sig.
1	(Constant)	-926922,844	,011
	ROI	-1857,189	,431
	RITA	11069,308	,005
	Liabilitas	561,708	,033

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel 6 Model Summary menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,591 atau 59,12%. Hasil ini menggambarkan bahwa variabel independen *Return on Investment* (ROI), Rasio Investasi terhadap Aset (RITA), dan Liabilitas menjelaskan hubungannya sebesar 59,12% terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 40,88% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 8 Coefficients merupakan indikator penilaian dalam uji T Parsial. Pengujian ini bertujuan dalam mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian secara parsial. Variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh hubungan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi < 0,05 dan arah hubungan kedua variabel dijelaskan dalam koefisien variabel antara positif dan negatif. Berikut hasil uji T :

e. Hubungan (ROI) terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Merujuk pada tabel 8 ditunjukkan nilai signifikansi 0,431 > 0,05 dengan koefisien variabel -1857,189. Hasil ini menunjukkan tidak terdapat hubungan negatif antara (ROI) terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Maka hipotesis 1 ditolak.

f. Hubungan RITA terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Merujuk pada tabel 8 ditunjukkan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 dengan koefisien variabel 11069,308. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara RITA terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Maka hipotesis 2 diterima.

g. Hubungan Liabilitas terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Merujuk pada tabel 8 ditunjukkan nilai signifikansi 0,033 < 0,05 dengan koefisien variabel 561,708. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara Liabilitas terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Maka hipotesis 3 diterima.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Hubungan *Return on Investment* (ROI) terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan negatif antara ROI terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya perubahan nilai ROI tidak mempengaruhi penambahan atau pengurangan Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Masyarakat tidak memandang dari besaran rasio ROI untuk menggunakan produk dan layanan Dana Pensiun Syariah. Penelitian ini sejalan dengan Hidayatullah (2021) yang menyimpulkan bahwa ROI tidak mempengaruhi perusahaan dalam menyerap nasabah pada lembaga keuangan. Disatu sisi literasi keuangan dana pensiun syariah masyarakat yang rendah mempengaruhi pandangan akan pentingnya merencanakan keuangan pasca pensiun.

Menurut Sari (2022) rasio ROI memiliki kelemahan salah satunya semakin panjang investasi semakin banyak proses dalam penentuan pendapatan, biaya dan peramalan kondisi makroekonomi. Disisi lain ROI belum memasukkan faktor jangka panjang lain sehingga masih terbatas pada perhitungan investasi jangka panjang. Selain itu asumsi masyarakat terhadap ROI menurut Astonugroho & Rosa (2023) dalam analisis ROI biasanya masih tercampur dengan biaya-biaya pengelolaan investasi. Sehingga nilai ROI yang tinggi ini belum tentu menggambarkan ROI secara neto. Kasus ini yang sering dipermasalahkan dalam masyarakat. Sehingga Masyarakat lebih percaya dengan simpanan yang memberikan imbal hasil seperti deposito bahkan adapula yang menggunakan surat berharga negara dan sukuk. Bagi masyarakat yang menguasai pengetahuan dalam bidang investasi, dia tidak akan menggunakan dana pensiun. Karena secara pengembalian lebih menguntungkan menggunakan saham. Pada kasus ini besaran ROI pada dana pensiun syariah kurang menjadi perhatian masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa layanan dana pensiun syariah.

3.2.2. Hubungan Rasio Investasi Terhadap Aset (RITA) terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara Rasio Investasi terhadap Aset (RITA) terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan

meningkatnya RITA berpengaruh pada peningkatan Inklusi Peserta Dana pensiun Syariah di Indonesia. Berdasarkan data periode 2019-2023 setiap meningkatnya RITA selalu diikuti dengan penambahan Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Hal ini menunjukkan semakin banyak Investasi yang dikeluarkan perusahaan maka mencerminkan penambahan Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Adanya produk paket investasi yang ditawarkan lembaga dana pensiun syariah mampu meningkatkan inklusi peserta dana pensiun syariah. Dengan adanya ketertarikan atas paket investasi tersebut peserta semakin minat dengan produk dan layanan jasa tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan Simarta (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik akan menghasilkan pengembalian yang tinggi atas penggunaan total aset bersih perusahaan secara optimal. Masyarakat tertarik karena jika perusahaan dalam kondisi baik akan mempengaruhi pengembalian atas aset bersih perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan Agustinus (2021) dan Dzulhijar et al. (2021) dimana masing-masing menyatakan adanya hubungan negatif antara pengembalian atas aset terhadap nilai perusahaan dan tidak terdapat hubungan keduanya. Pada kasus ini inklusi peserta dana pensiun syariah di Indonesia akan meningkat jika rasio RITA nya juga meningkat.

3.2.3. Hubungan Liabilitas terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara Liabilitas terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan meningkatnya Liabilitas berpengaruh pada peningkatan Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah begitupun juga sebaliknya. Penambahan liabilitas perusahaan dana pensiun syariah dialokasikan untuk keperluan membayar hutang ta'zir, hutang manfaat pensiun dan manfaat yang telah jatuh tempo. Selain itu tanggungan yang harus dibayar seperti beban operasional, hutang lain, dan beban diluar nilai kini aktuarial. Meningkatnya liabilitas perusahaan mengindikasikan adanya penambahan jumlah peserta jatuh tempo. Semakin terinklusnya peserta dana pensiun akan meningkatkan kewajiban perusahaan karena adanya beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk meningkatkan akses dan fasilitas.

Penelitian ini sejalan dengan Maharjan (2022) menyimpulkan bahwa manajemen liabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan Penelitian lain oleh Askiah et al (2022) yang menghubungkan liabilitas dengan profitabilitas terdapat hubungan yang positif. Hasil ini juga sama dilakukan oleh Hatunga (2020) dalam hubungan positif antara komponen liabilitas dengan keuntungan perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang tidak sejalan oleh Rafania et al (2023) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara liabilitas dengan laba perusahaan. Dengan meningkatnya liabilitas terhadap inklusi peserta dana pensiun syariah sejalan dengan meningkatnya laba dan nilai perusahaan.

3.2.4. Pengaruh ROI, RITA dan Liabilitas terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah

Hasil penelitian uji F simultan menunjukkan adanya hubungan variabel independen (ROI, RITA, dan Liabilitas) terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi bersama ketiga variabel independen dalam perubahan Inklusi Peserta Dana Pensiun syariah. Dengan memperhatikan ketiga variabel independent diatas dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi peserta Dana Pensiun Syariah. Sehingga memperhatikan semua variabel independen sangat penting walaupun pada ROI secara parsial tidak mempengaruhi nilai Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Dengan adanya sinergi ketiga variabel independen diatas dapat menjadi perhatian dalam meningkatkan Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah.

4. KESIMPULAN

Pentingnya merencanakan keuangan di masa tua sangat penting di era ketidakpastian global. Banyak masyarakat mengabaikan perencanaan dana pensiun dan lebih memilih instrumen penyimpanan lain yang tidak stabil. Dana pensiun syariah merupakan terobosan guna memberikan pelayanan tabungan pensiun yang jelas dan berprinsip syariah. Rendahnya inklusi peserta dana pensiun syariah menjadi masalah yang perlu diperhatikan bagi para stakeholder. Penelitian ini membantu menjawab faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan inklusi peserta dana pensiun syariah. Melalui variabel independent *Return on Investment* (ROI), Rasio Investasi Terhadap Aset

(RITA), dan Liabilitas diharapkan membantu menjawab masalah inklusi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROI tidak berpengaruh pada Inklusi Peserta, sedangkan variabel RITA dan Liabilitas masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Sedangkan hubungan ketiga variabel secara simultan berpengaruh pada inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah di Indonesia.

Pada dasarnya penelitian ini masih perlu dilengkapi lagi untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Inklusi Peserta Dana Pensiun Syariah. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menambah kajian empiris dana pensiun syariah ditinjau dari aspek manapun karena masih minimnya penelitian terdahulu yang membahas dana pensiun syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini patut mendapat pujian, terutama para orang tua yang selalu bersedia memberikan dukungan baik materil maupun spiritual maupun bantuan fisik melalui doa. Tak ketinggalan para pengajar dari program Magister Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang memberikan ilmunya. Selain itu, saya ingin berterima kasih kepada teman sekelas pascasarjana saya yang telah berevolusi menjadi teman berbagi pengetahuan dan mitra percakapan. Jangan lupa untuk memuji diri sendiri karena tetap termotivasi selama seluruh proyek studi ini.

6. REFERENSI

- 'Ainulyaqin, M. H., Edy, S., & Enjelita, E. (2021). Analisis Peranan Strategi Marketing Funding dalam Peningkatan Jumlah Nasabah dan Dana Pihak Ketiga : Studi pada PT BPRS Harta Insan Karimah Cikarang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 142–153. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.308>
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239–248. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362>
- Aibak, K. (2017). *Kajian Fiqh Kontemporer* (1st ed.). KALIMEDIA.

- Al-Theebbeh, Z., Alkabbji, R., Alrazim, A., & Abu-Bakr, I. (2022). The Impact of Asset Management Efficiency on the Financial Leverage and Return on Investment in Small Production Enterprises in View of the Covid-19 Pandemic. Case Study: The Jordanian Ministry of Social Development - Zarqa Governorate. *International Conference on Business and Technology*, 1011–1019.
- Askiah, A., Musa, M. I., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Liabilitas Ekuitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 523–534.
- Astonugroho, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 52–60.
- Avis, M. (2020). Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Kas Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Profiet*, 4(1), 209–217.
<http://ojs.stiepi.ac.id/index.php/profiet/article/view/88>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Fabozzi, F. J., Modigliani, F., & Ferri, M. G. (1994). *Foundation of Financial Market and and Institution*. Prentice Hall.
- Farid, M., & Hidayat, M. A. R. (2022). Sharia Pension Fund. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i1.1698>
- Handani, S. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ ISY Karima Kabupaten Karanganyar*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA.
- Hatunga, N. (2020). *The Effect of Asset- Liability Management on Profitability of Private Commercial Banks in Ethiopia* [The University of Dodoma]. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-9-04>
- Hidayatullah, A. W. (2021). *Pengaruh Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG.
- Hijriah, S., Sari, N., & Jalaluddin, J. (2017). Analisis Jumlah Nasabah, Pendapatan Sewa Modal dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn di PT Pegadaian (Persero) Indonesia Tahun 2003-2016. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10–20.
<https://doi.org/10.22373/ekobis.v1i1.9989>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kusuma, I. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 4(5).
- Lefebvre, V. (2022). Performance, working capital management, and the liability of smallness: A question of opportunity costs? *Journal of Small Business Management*, 60(3), 1–30.
<https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1735252>
- Maharjan, S. (2022). *Assets and liability management and its effect on commercial banks profitability*. Tribhuvan University.
- Munawaroh, H., & Sahitya, D. Q. (2021). The Analysis of Sharia Pension Fund Management According To Fiqih Muamalat (Case Study on Muhammadiyah Sharia Pension Fund). *Al-Mu'amalat: Journal of Islamic Economic Law*, 4(1), 1–20.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/muamalat/article/view/8201%0Ahttps://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/muamalat/article/download/8201/9916>
- Nasution, L. Z., & Fuddin, muhammad K. (2015). Dana Pensiun Pendorong Kesejahteraan Pekerja Dan Penjaga Eksistensi Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 179–197.
- Nur, M. R. A. A. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis*. (Cet 1). Pustaka Setia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022*.
- Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., Verdi, A., & M, S. S. (2023). Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 15–24.

- Rivai, V. (2013). *Financial Institution Management : Manajemen Kelembagaan Keuangan*. Rajawali Press.
- Rose, P. S. (1988). *Financial Institution: Understanding & Managing Services*. Business Publication.
- Sari, A. N. (2022). *ROI vs IRR: Dua Ukuran Profitabilitas yang Membantu Investor Membuat Keputusan*. Djkn Kemenkeu. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15254/ROI-vs-IRR-Dua-Ukuran-Profitabilitas-yang-Membantu-Investor-Membuat-Keputusan.html>
- Simarta, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Suhesti, S., & Samad, A. (2023). *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah*. 3(2), 182–203.
- Tarmizi, E. (2019). *Harta Haram Muamalat Kontemporer* (19th ed.). PT Berkas Mulia Insani.
- Tumewang, Y. K. (2018). Can Yale Endowment Model Be Applied for Islamic Pension Fund? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 99–124. <https://doi.org/10.21098/jimf.v3i0.787>
- Umar, B. (2021). Potentials of an Islamic pension fund administration scheme in Nigeria. *Journal of Global Economics and Business*, 2(6), 89–102. <https://doi.org/10.31039/jgeb.v2i6.60>
- World Health Organization. (2022). *Ageing and Health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health#:~:text=By 2050%2C the world's population,2050 to reach 426 million>
- Zhang, L., Fakieh, B., & Shang, L. (2022). Financial Management Of Asset-Liability Ratio Of Small-And Medium-Sized Enterprises In Dynamic Nonlinear System. *Fractals*, 30(2), 1–10. <https://doi.org/10.1142/S0218348X22400643>
- Zhang, Y., Lu, X., & Xiao, J. J. (2023). Does financial education help to improve the return on stock investment? Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 78(April). <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101940>